

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Obyek Wisata Umbul Tiban merupakan sebuah kawasan Obyek Wisata berbasis Alam yang terletak di Dusun Gempol, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Daya Tarik yang ditawarkan di kawasan Obyek Wisata Umbul Tiban berupa kolam renang sekaligus sebagai kolam berendam dan tempat pengambilan air mineral yang diperuntukkan bagi semua kalangan tanpa terkecuali. Kebanyakan wisatawan yang datang berkunjung merupakan wisatawan domestik atau masyarakat sekitar yang hanya ingin mengambil air yang terkandung didalam kawasan wisata Umbul Tiban. Berdasarkan penuturan dari masyarakat sekitar serta penelitian yang dilakukan oleh UGM serta ITB menyatakan bahwa potensi dari kawasan wisata Umbul Tiban memiliki kandungan mineral yang sangat bagus, sehingga aman untuk dikonsumsi serta beberapa khasiat lain untuk kesehatan dan konsumsi umum.

Peran pemerintah desa Gempol sangat penting dimana dengan melakukan penganggaran melalui BUMDes untuk fasilitas, aksesibilitas, Sumber Daya Manusia yang ada, pemerintah ingin agar kawasan wisata Umbul Tiban menjadi tempat wisata berbasis alam yang menguntungkan bagi masyarakat sekitar dengan juga memastikan bahwa anggaran yang diberikan dalam bentuk fasilitas dan aksesibilitas pendukung agar wisatawan semakin banyak yang datang ke kawasan Obyek Wisata Umbul Tiban tepat guna.

Pengelola kawasan Obyek wisata Umbul Tiban memiliki peran yang penting untuk ikut serta dalam membangun serta merawat keaslian kawasan wisata Umbul Tiban setiap hari, juga melakukan pemeriksaan di kawasan wisata Umbul Tiban secara berkala dan berkelanjutan, memberikan pelayanan yang lebih kepada wisatawan yang datang setiap hari, supaya kedepannya wisatawan menjadi lebih betah dan mereka akan mengenalkan kawasan wisata

Umbul Tiban kepada orang lain sehingga kawasan wisata Umbul Tiban menjadi kawasan wisata berbasis alam unggulan.

Masyarakat sekitar desa Gempol juga memiliki peran yang penting dalam membantu mengelola kawasan wisata Umbul Tiban seperti melaksanakan kegiatan jum'at gotong-royong dan pembuatan fasilitas air mineral filtrasi maupun non filtrasi, sehingga kedepannya wisatawan menjadi lebih aman dan nyaman untuk melakukan kunjungan kembali ke kawasan Obyek Wisata Umbul Tiban serta diharapkan kedepannya wisatawan juga akan mengenalkan kawasan Obyek Wisata Umbul Tiban kepada orang lain melalui media sosial ataupun dengan pembicaraan dari mulut ke mulut, sehingga Obyek Wisata Umbul Tiban menjadi kawasan tujuan/destinasi wisata berbasis alam unggulan.

B. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan dari uraian diatas mengenai Obyek Wisata Umbul Tiban bagi perkembangan terutama dalam bidang pariwisata, yaitu:

1. Pemerintah diharapkan untuk lebih banyak memberikan anggaran yang tersedia pada sektor Sumber Daya Manusia dan fasilitas yang ada di kawasan wisata Umbul Tiban sehingga semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Obyek Wisata Umbul Tiban dimana mereka bukan Cuma sekedar melepas lelah ataupun menikmati relaksasi dari air mineral yang ada di kawasan wisata Umbul Tiban, melainkan juga memberikan rasa betah dan semakin sering berkunjung ke kawasan wisata Umbul Tiban.
2. Kedepannya pemerintah untuk mengoptimalkan anggaran pada sektor keamanan dan kebersihan, terutama di sisi kolam renang, baik itu bagian luar maupun bagian dalam kolam renang sehingga lebih aman dan nyaman secara fisik maupun psikis, sehingga pengunjung semakin betah dan nyaman dalam berkunjung ke

kawasan wisata Umbul Tiban dan bagaimana cerita mereka selama melakukan kunjungan wisata.

3. Bagi masyarakat diharapkan untuk selalu memberikan kritik dan masukan yang membangun untuk pemerintah dan pengelola sehingga kinerja mereka dalam mengembangkan Obyek Wisata Umbul Tiban tidak terkesan stagnan/tidak ada peningkatan ataupun penurunan secara drastis.
4. Untuk pengelola untuk menyiapkan paket wisata apabila adanya wisatawan yang mengadakan waktu berkunjung lebih lama ketimbang biasanya sehingga wisatawan yang datang diharapkan meningkat.
5. Untuk menyiapkan payung hukum dan aturan tertulis maupun non tertulis bagi pemerintah, pengelola, dan masyarakat sekitar apabila pengusaha swasta yang datang melakukan usaha menanamkan ataupun membuat tempat penginapan atau usaha wisata lain yang mengancam keberlangsungan keberlanjutan usaha bagi masyarakat sekitar.